

## **EDUKASI KESEHATAN TENTANG PROTOKOL COVID 19 PADA ANAK**

**Nurul Devi Ardiani<sup>1</sup>, Maula Maratus Solikhah<sup>2</sup>, Noor Fitriyani<sup>3</sup>**

*<sup>1,2</sup>Universitas Kusuma Husada Surakarta; Jl Jaya Wijaya No 11 Banjarasari Surakarta,  
(0271) 857724*

*e-mail: \*nurul\_devi@ukh.ac.id*

### **ABSTRAK**

Virus Covid-19 adalah virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dapat mengakibatkan beberapa perubahan perilaku yang harus diterapkan oleh individu di semua lapisan. Perilaku atau kebiasaan yang harus diperhatikan dalam menghadapi adanya virus ini dipromosikan kepada masyarakat dengan istilah protokol kesehatan Covid-19. Diantara perilaku yang harus dilakukan diantaranya penggunaan masker, menjaga jarak dan melakukan cuci tangan, ketiga perilaku ini biasa populer dengan istilah 3M. Pembentukan kebiasaan sehat pada anak-anak harus mendapatkan dukungan dari orang tua dan tenaga Kesehatan agar kualitas hidup anak meningkat. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini. Sebagian besar anak-anak dan orangtua tidak menyadari bahwa Covid-19 dapat menular melalui kontak fisik. Interaksi anak saat bermain memungkinkan risiko penularan virus Covid-19. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada anak harus disampaikan dengan metode yang sederhana serta menyenangkan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan protokol Covid-19 pada anak di wilayah pulerejo Boyolali. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan serta pemahaman tentang protokol Covid-19 pada anak dilihat dari hasil pre test sebesar 50% menjadi 85% saat post test.

**Kata kunci:** Edukasi Kesehatan, Protokol Covid 19, Anak

### **ABSTRACT**

*Covid-19 virus is a severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) can changes several behavioral individuals at all levels should implement. Behaviors or habits that must be considered in dealing this virus are promoted to the public with health protocol. Among the behaviors that must be carried out include the use of masks, keeping a distance and washing hands, these three behaviors are commonly known as 3M. Healthy habits in children must get support from parents and health workers so that the quality of life of children increases. One of the ways to improve children's quality of life is to inculcate health behaviors from an early age. Most of childrens and parents do not realize that Covid-19 can be transmitted through physical contact. Children's interaction while playing allows the risk of transmission of the Covid-19 virus. Covid-19 prevention education to children must be given in a simple and fun method. This community service aims to increase knowledge and understanding in applying the Covid-19 protocol to children in the Pulerejo Boyolali area. The results of this community service implementation have increased knowledge and understanding of the Covid-19 protocol in children with pretest score 50% to 85% in post test score.*

**Keywords:** *health education, Covid-19, child*

## PENDAHULUAN

Virus COVID-19 adalah virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan pada penderitanya. Indonesia dan banyak negara lain di dunia masih berperang melawan virus Covid ini. Virus Covid-19 menyebar melalui droplet penderita yang menempel di berbagai tempat umum dan tidak sengaja disentuh oleh orang, yang jika imun tubuhnya sedang berada dalam kondisi lemah maka akan dapat terjangkit dengan mudah (Atmajanti, dkk, 2020). Penyebaran virus ini sangat cepat dan mudah hingga memakan banyak korban di dunia begitu juga di Indonesia

Adanya Virus Covid-19 ini mengakibatkan beberapa perubahan perilaku yang harus diterapkan oleh individu di semua lapisan. Perilaku atau kebiasaan yang harus diperhatikan dalam menghadapi adanya virus ini dipromosikan kepada masyarakat dengan istilah protokol kesehatan Covid-19. Diantara perilaku yang harus dilakukan diantaranya penggunaan masker, menjaga jarak dan melakukan cuci tangan, ketiga perilaku ini biasa populer dengan istilah 3M. Berbagai upaya dilakukan untuk melindungi setiap warga

agar tidak terjangkit covid 19. Aturan yang sudah dikeluarkan lembaga Kesehatan dunia WHO untuk melakukan promosi Kesehatan tidak terkecuali pada anak. Program pemberdayaan komunitas sebagai wadah menyalurkan informasi melalui keluarga kepada anggota keluarga dirasa efektif karena keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang bisa memberikan dampak kepada anggota keluarga lain (Syah D.R.Z, 2020).

Pembentukan kebiasaan sehat pada anak-anak harus dapat dilakukan orang tua dan tenaga Kesehatan agar kualitas hidupnya meningkat. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini (Hendra, 2007). Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan (Notoatmodjo, 2010). Perilaku kesehatan pertama yang dapat ditanamkan kepada masyarakat adalah Perilaku hidup bersih dan sehat yang merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Salah

satu bentuk perilaku hidup sehat adalah dengan menjaga kebersihan diri.

Virus Covid-19 sendiri dapat menyebar melalui droplet yang keluar ketika seseorang batuk atau bersin. Maka dari itu dalam melaksanakan program edukasi demi mencegah dan mengurangi tingkat penularan virus corona harus diberikan kepada masyarakat dari tahap perkembangan anak, remaja, dewasa sampai dengan lansia. Beberapa protokol kesehatan sederhana namun penting untuk diketahui, dimengerti, dan diaplikasikan oleh masyarakat seperti (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) : 1. Mencuci tangan dengan baik dan benar, 2. Menghindari penggunaan alat pribadi dipakai secara bersamaan (alat makan, alat solat, dll), 3. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kasus Covid-19 dapat menyerang siapapun diantaranya terjadi pada anak yang akan menimbulkan kecemasan pada anak itu sendiri dan orang tua. Sebagian besar anak-anak dan orangtua tidak menyadari bahwa Covid-19 dapat menular melalui kontak fisik. Keseharian mereka diisi dengan bermain bebas dengan teman sebaya. Kurangnya pemahaman anak terhadap Covid-19 dan pencegahannya

dikarenakan penyampaian atau media informasi belum sesuai tingkat pemahaman anak menyebabkan mereka melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Interaksi antar anak saat bermain memungkinkan risiko penularan virus Covid-19.

Melihat fenomena tersebut diperlukan keterlibatan masyarakat salah satunya dengan program edukasi penerapan protokol kesehatan tentang Covid-19. Anak-anak perlu mendapatkan pendampingan secara langsung di rumah tentang praktek langsung ketrampilan pencegahan diri dari penularan Covid-19. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada anak harus disampaikan dengan metode yang sederhana serta menyenangkan sehingga tidak mempengaruhi psikis anak. Kegiatan menyadarkan serta mendisiplinkan anak-anak, orangtua, keluarga dan masyarakat setempat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan adaptasi kebiasaan baru saat ini (Fitriani, 2020).

Hasil dari studi pendahuluan di wilayah pulerejo Boyolali didapatkan fenomena bahwa anak masih belum mematuhi protokol Covid-19 ini terlihat saat bermain tidak menggunakan masker, tidak

melakukan cuci tangan setelah bermain, bermain bersama tanpa adanya social distancing, belum menerapkan etika batuk dan bersin saat bermain. Edukasi kesehatan perlu diberikan pada anak tentang protokol covid supaya anak dapat mengaplikasikan tindakan ini sebagai upaya preventif dalam menghadapi virus Covid-19 yang sedang marak terjadi.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui ceramah dengan tema edukasi kesehatan tentang protokol Covid-19 pada anak dan demonstrasi dengan memperagakan tindakan cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir secara langsung kepada anak, penggunaan masker, etika batuk/bersin yang benar, *physical distancing*, menjaga kebersihan diri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara *pre test* sebelum tindakan dan *post test* setelah dilakukan tindakan. Hal ini bertujuan untuk menilai adakah peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan protokol Covid-19 pada anak, sesuai dengan tujuan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan dilaksanakan dengan alokasi waktu 50 jam dari Bulan Juni- Agustus 2021. Data kegiatan pengabdian ini dilakukan analisis setelah kegiatan evaluasi selesai dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 di rumah salah 1 warga Pulerejo dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker saat pelaksanaan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan dengan sasaran anak yang tinggal di wilayah tersebut.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh anak di Wilayah Pulerejo, kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta kegiatan (anak) yaitu mengikuti sampai akhir kegiatan. Setelah dilakukan edukasi tentang Protokol Covid-19 Pada anak pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19 meningkat dari hasil *pre test* sebesar 45% menjadi 80% saat *post test*, anak dapat mempraktikkan protokol kesehatan yang sudah disampaikan berupa cuci tangan yang benar, penggunaan

masker, etika batuk/bersin, *physical distancing*, dan menjaga kebersihan diri.

Tabel. 1 Presentase Pengetahuan peserta Sebelum dan Sesudah kegiatan pengabdian masyarakat

Variabel	Pre	Post
Tingkat Pengetahuan	50	85

Tabel. 2 Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat



Harapan pengabdian setelah berakhirnya edukasi kesehatan ini anak dapat mempraktikkan apa yang sudah diajarkan baik saat bermain dengan teman, di sekolah, ataupun di rumah sehingga dapat membawa kebiasaan baik yang berdampak pada meningkatnya status kesehatan mereka dan sebagai upaya pencegahan covid 19 pada anak.

Pembentukan perilaku atau kebiasaan sehat pada anak-anak harus mendapatkan dukungan penuh oleh orang tua dan tenaga Kesehatan dengan tujuan kualitas hidup anak meningkat. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini. Salah satu bentuk perilaku hidup sehat

adalah dengan menjaga kebersihan diri (Rahardian,dkk, 2020).

Salah satu upaya pencegahan pandemi covid di masyarakat adalah dengan sosialisasi gerakan *social distancing*, penggunaan masker, dan mempertahankan protokol kesehatan saat beraktivitas diluar rumah (Syapitri1 H. dkk,2020). Hal ini harus dipahami dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat. Adanya penerapan ini dijelaskan bahwa dapat mengurangi atau memutus rantai penularan atau penyebaran infeksi covid 19. Penggunaan masker dan menjaga jarak masih diabaikan oleh anak saat bermain dengan teman sehingga perlu adanya edukasi kembali dengan harapan tidak menambah cluster baru yaitu cluster anak.

Hal ini perlu mendapatkan pengawasan dan juga perhatian lebih dari orang tua selaku penanggung jawab penuh dari anak. Protokol kesehatan ini penting dilakukan pada anak karena anak termasuk kelompok rentan terkena covid 19. Media Sosial juga dapat menjadi guru bagi masyarakat sebagai sarana edukasi terkait Covid 19. Masyarakat sering mengakses media sosial dalam keseharian sehingga informasi yang masuk akan lebih mudah (Farokhah L. dkk, 2020).

Sampurno, dkk (2020) menyatakan bahwa media sosial dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mempunyai smartphone yang bisa mengakses informasi dengan mudah termasuk informasi tentang Covid 19, sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas.

Meminimalisir penularan COVID-19 serta menjamin keberlangsungan hidup anak-anak maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol penanganan COVID-19. Hal ini diperlukan karena masa anak-anak adalah masa keemasan yang tidak bisa diulang kembali sehingga harus dipersiapkan dan diperhatikan dari semua aspek perkembangan baik dari faktor internal dan eksternal salah satunya yaitu faktor kesehatan.

Himbauan pemerintah tentang protokol kesehatan kepada masyarakat untuk rajin mematuhi tindakan mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan hand sanitizer untuk menghindari kontaminasi virus yang kemungkinan berada di tangan

seseorang, menjaga jarak, dan menggunakan masker berlaku untuk semua kalangan, baik dari anak sampai dengan lansia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan edukasi Covid 19 pada anak terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 35% persen, dari hasil *pre test* sebesar 50% menjadi 85% di hasil *post test*, anak juga dapat mempraktikkan protokol kesehatan yang sudah disampaikan berupa cuci tangan yang benar, penggunaan masker, etika batuk/bersin, *physical distancing*, dan menjaga kebersihan diri.

### **Saran**

Diharapkan fasilitas kesehatan yang berada wilayah tersebut (puskesmas) dan juga tenaga kesehatan yang membawahi wilayah tersebut untuk turut aktif dalam memberikan kegiatan edukasi kesehatan sebagai salah satu bentuk upaya promotif dan preventif didalam peningkatan status kesehatan masyarakat.

Selain itu bisa juga bekerjasama dengan tokoh masyarakat (Ketua RT dan kader) untuk selalu mengingatkan tentang protokol kesehatan COVID 19 kepada warga di

semua kalangan usia untuk mencegah penyebaran dan peningkatan status kesehatan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Pimpinan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah mendukung kegiatan baik secara moral maupun material. Ucapan Terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Musuk I, Ketua RT Sruni, dan seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, dkk. 2018. *Peningkatan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sejak Dini Di Desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, April 2018, Hal. 20-27 ISSN: 2088 4559
- Atmajanti. Dkk. 2020. *Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan Dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial*. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 472-478 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X
- Farokhah L, dkk.(2020). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286
- Fatia Z & Henni K. (2020). *Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis 2 (1) 2020: 17-24. Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>
- Ftriani.dkk. 2020. *Ed.Cofid (Education Covid-19 For Kids) Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Karanganyar Demak*. Universitas Negeri Semarang
- Hendra. (2007). *Permasalahan Umum Kesehatan Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemenkes, 2020. *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahadian. Dkk, 2020. *Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Baca Tulis Alquran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'minin Gamping*. Vol.

2(2) 2020, Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada

Syapitri H,dkk. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. [Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 Volume 3, Nomor 2,Oktober 2020] Hal 422-429

Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>